

RINGKASAN

Penelitian tentang ekosistem laun ini dilaksanakan di perairan Selat Dompok Tanjung Pinang, Kepulauan Riau mulai bulan Nopember sampai Desember 2001. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran jenis, kerapatan, dan biomassa lamun. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai ekosistem lamun di perairan Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana dilakukan pengamatan, pengukuran serta pengambilan sampel di perairan Selat Dompok selanjutnya dilakukan analisis di laboratorium. Untuk mendapatkan data lamun dilakukan dengan metode transek garis. Daerah penelitian dibagi menjadi tiga stasiun, yang mana tiap-tiap stasiun ditempatkan tiga garis transek yang tegak lurus dengan garis pantai. Pada garis transek ditempatkan tiga plot atau kuadran dengan ukuran 1 x 1 meter.

Jenis lamun yang dijumpai pada penelitian ini adalah sebanyak empat jenis yaitu *Enhalus acoroides*, *Cymodocea rotundata*, *C. serrulata* dan *Halophila ovalis*. Indeks penyebaran Morisita menunjukkan bahwa penyebaran lamun di perairan Selat Dompok adalah mengelompok. Kerapatan lamun rata-rata adalah *E. acoroides* (56 tunas/m²), *C. rotundata* (56 tunas/m²), *C. serrulata* (13 tunas/m²) dan *H. ovalis* (94 tunas/m²).

Biomassa lamun rata-rata yang diperoleh adalah *E. acoroides* 162,860 – 235,505 g berat kering/m², *C. rotundata* 11,792 – 36,578 g berat kering/ m², *C. serrulata* 0,938 – 3,810 g berat kering/ m² dan *H. ovalis* 1,477 – 2,107 g berat kering/ m². Total biomassa lamun menurut stasiun, Stasiun I 176,6681 g berat kering/ m², Stasiun II 216,9959 berat kering/ m² dan Stasiun III 265,5074 g berat kering/ m².

Nilai kisaran parameter kualitas air suhu (29 – 29,5 °C), O₂ terlarut (5,5 – 7.0 ppm), pH (7 – 8), salinitas 26 – 29 o/oo), kecerahan 132,5 – 160,0 cm, kecepatan arus 6,0 – 9,5 cm/dt dan kekeruhan 24,29 – 117,06 NTU.

